

**Metaexplain: Inovasi Media Pembelajaran Meta AI dalam Teks Eksplanasi
pada Siswa Kelas X SMA**

Yesiyatus Sakinah and Mochamad Arifin Alatas
Universitas Islam Negeri Madura
yesiyatuss@gmail.com, marifin@iainmadura.ac.id

Dikirim: 29 Mei 2026 Direvisi: 6 Juni 2026 Diterima: 6 Juni 2026 Diterbitkan: 31 Agustus 2026

How to Cite: Yesiyatus Sakinah and Mochamad Arifin Alatas. "Metaexplain: Inovasi Media Pembelajaran Meta AI dalam Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas X SMA" *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, Vol. 9, no. 2, 2026, pp. 295–306.

Published by Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Suryakencana



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

ABSTRACT

This study examines the use of MetaExplain as a Meta AI-based learning medium in teaching explanatory texts to 10th-grade students at Sampang 1 Public High School. The issues underlying this study are students' still-low ability to understand and write explanatory texts, as well as the suboptimal use of technology-based learning media in teaching and learning activities. This study aims to describe the process and outcomes of using MetaExplain in explanatory text instruction. It employs a qualitative descriptive approach with a field research design. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation, while data analysis techniques included data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results indicate that the use of MetaExplain fosters a more interactive, innovative, and student-centered learning process. Furthermore, the Meta AI-based platform helps improve students' understanding of the structure and linguistic conventions of explanatory texts and enhances their ability to write in a more coherent and logical manner. The implementation of MetaExplain also has a positive impact on students' motivation, engagement, and self-directed learning in Indonesian language instruction.

Keywords: meta AI, instructional media, explanatory text

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pemanfaatan MetaExplain sebagai media pembelajaran berbasis Meta AI dalam pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sampang. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan siswa dalam memahami dan menulis teks eksplanasi serta belum optimalnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses serta hasil penggunaan MetaExplain dalam pembelajaran teks eksplanasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan MetaExplain mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan berorientasi pada peserta didik. Selain itu, media berbasis Meta AI membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur serta kaidah kebahasaan teks eksplanasi dan meningkatkan kemampuan menulis secara lebih runtut dan logis. Pemanfaatan MetaExplain

juga memberikan dampak positif terhadap motivasi, keaktifan, dan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Keywords: meta AI; media pembelajaran; teks eksplanasi

PENDAHULUAN

Era digital adalah periode perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang memberikan pengaruh besar terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan (Putri). Perkembangan teknologi digital menghadirkan berbagai inovasi yang mampu mendukung proses pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan fleksibel melalui penggunaan perangkat digital serta akses internet. Dalam dunia pendidikan, era digital menuntut pendidik dan peserta didik untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana memperoleh, mengelola, dan menyampaikan informasi. Selain itu, proses pembelajaran pada era ini lebih menekankan keterlibatan aktif peserta didik dengan dukungan media dan platform pembelajaran berbasis teknologi. Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menyampaikan materi, mendukung interaksi, serta meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Tsurayya and Sukmawati).

Pada era saat ini, proses pembelajaran semakin berkaitan erat dengan pemanfaatan teknologi digital yang terus mengalami perkembangan dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan media dan platform digital membantu pendidik menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik, interaktif, dan efisien. (Ghazy et al.; Firnanda et al.) Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, salah satu materi yang dipelajari adalah teks eksplanasi, yaitu teks yang memaparkan proses terjadinya suatu fenomena alam, sosial, maupun budaya secara runtut dan logis. Pembelajaran teks eksplanasi di era digital dapat didukung oleh berbagai media berbasis teknologi yang memudahkan siswa memahami struktur teks, kaidah kebahasaan, serta hubungan sebab-akibat dalam suatu fenomena. Pemanfaatan teknologi digital memiliki peranan penting dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran serta meningkatkan keaktifan peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung.

Media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) dapat diartikan sebagai bentuk media pembelajaran digital yang mengintegrasikan sistem cerdas untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar secara adaptif (Sunarti). Kecerdasan buatan mampu membantu membuat keputusan ataupun pemecahan masalah (Rachmayanti and Alatas). Media ini beroperasi dengan memanfaatkan hasil analisis terhadap kemampuan, kebutuhan, serta karakteristik belajar peserta didik, sehingga materi, latihan, dan umpan balik yang diberikan dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing siswa secara personal. Dalam praktiknya, media pembelajaran AI tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai pendukung pembelajaran interaktif melalui fitur evaluasi otomatis, rekomendasi pembelajaran, dan pendampingan berbasis teknologi. Oleh sebab itu, media pembelajaran AI memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu, efektivitas, dan efisiensi pembelajaran serta mendorong terwujudnya pengalaman belajar yang lebih personal dan berorientasi pada peserta didik.

Pada era digital saat ini, proses pembelajaran semakin dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi yang terus berkembang dalam dunia pendidikan. Kondisi tersebut sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pemanfaatan teknologi, penguatan literasi digital, serta keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. (Nurfaizi et al.) Melalui kurikulum ini, pendidik didorong untuk menggunakan berbagai media dan platform digital agar pembelajaran berlangsung lebih interaktif, efektif, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad

ke-21. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu materi yang diajarkan adalah teks eksplanasi, yaitu teks yang menguraikan proses terjadinya suatu fenomena alam, sosial, atau budaya secara runtut dan logis. Pembelajaran teks eksplanasi dapat didukung oleh media berbasis teknologi yang membantu peserta didik memahami struktur teks, kaidah kebahasaan, serta hubungan sebab-akibat dalam suatu peristiwa. Oleh karena itu, penggunaan teknologi digital menjadi bagian penting dalam mendukung pelaksanaan kurikulum dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Media pembelajaran Meta AI dapat dipahami sebagai sarana pembelajaran yang memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan generatif dan sistem interaksi berbasis percakapan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar secara dinamis dan kontekstual (Aly). Melalui media tersebut, peserta didik dapat melakukan interaksi langsung melalui dialog berbasis teks maupun multimodal untuk memperoleh penjelasan materi, contoh penerapan, serta umpan balik pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa secara responsif dan personal. Dalam pelaksanaannya, Meta AI tidak hanya berperan sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai pendamping belajar yang membantu peserta didik memperdalam pemahaman konsep, menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan kemandirian belajar. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran Meta AI berperan strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperluas akses belajar, serta menciptakan pengalaman belajar yang inovatif dan berorientasi pada peserta didik.

MetaExplain dikembangkan untuk mendukung pembelajaran teks eksplanasi agar berlangsung lebih interaktif, efektif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi digital. Media ini dirancang guna membantu peserta didik memahami struktur teks, kaidah kebahasaan, serta hubungan sebab-akibat dalam teks eksplanasi melalui pemanfaatan kecerdasan buatan yang responsif dan adaptif. Selain itu, pengembangan MetaExplain dilatarbelakangi oleh pembelajaran konvensional yang masih membuat sebagian siswa kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam menyusun teks eksplanasi secara runtut dan sistematis. Dengan adanya media ini, siswa dapat memperoleh contoh, penjelasan, serta umpan balik secara langsung sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan mendukung kemandirian belajar peserta didik.

Penggabungan antara Meta AI dan pembelajaran teks eksplanasi menjadi istilah MetaExplain dilakukan untuk membentuk identitas media pembelajaran yang lebih khusus, inovatif, dan sesuai dengan fungsi penggunaannya. Istilah “Meta” mengacu pada teknologi kecerdasan buatan yang menjadi dasar pengembangan media digital, sedangkan “Explain” menunjukkan fokus media dalam membantu peserta didik memahami serta menyusun teks eksplanasi. Kombinasi kedua istilah tersebut menghasilkan nama baru yang menggambarkan media pembelajaran berbasis AI yang dirancang untuk mendukung pembelajaran teks eksplanasi secara interaktif dan adaptif. Selain itu, penggunaan nama MetaExplain memberikan karakteristik yang khas sehingga lebih mudah dikenali sebagai inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teknologi digital.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sampang pada tanggal 24 Mei 2025, pelaksanaan Meta AI sudah dilaksanakan oleh guru dan siswa, namun belum pernah ada peneliti yang melakukannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti meta ai pada teks eksplanasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan Meta AI dalam pembelajaran masih sebatas praktik pembelajaran dan belum mendapatkan perhatian kajian ilmiah. Padahal, Meta AI memiliki potensi besar dalam mendukung pemahaman siswa, terutama pada pembelajaran teks eksplanasi yang menekankan penalaran sebab-akibat dan logika berpikir. Belum adanya penelitian sebelumnya menyebabkan efektivitas serta pola penerapan Meta AI belum

terdokumentasi secara akademik. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk memberikan dasar empiris dan memperkaya inovasi pembelajaran berbasis kecerdasan buatan.

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas pemanfaatan media berbasis teknologi dan kecerdasan buatan dalam pembelajaran menulis. Penelitian I Putu Fajar Pratama berfokus pada penggunaan Magic School AI dalam menulis cerpen (Pratama). Penelitian Nurwahidah, dkk. menggunakan Google Gemini untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi (Nurwahidah et al.). Selain itu, penelitian Nelita Indah Islami, dkk. menitikberatkan pada penggunaan media teknologi dalam meningkatkan literasi informasi pada pembelajaran teks eksplanasi (Islami et al.). Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada penggunaan media MetaExplain berbasis Meta AI dalam pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sampang.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini penting dilakukan karena terdapat kebaruan yang terletak pada penerapan media pembelajaran Meta AI dalam pembelajaran teks eksplanasi. Penelitian ini tidak hanya menempatkan Meta AI sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi sebagai media reflektif yang mendorong kesadaran metakognitif siswa dalam memahami proses penalaran, hubungan sebab-akibat, serta struktur teks eksplanasi. Pemanfaatan media pembelajaran Meta AI mampu menunjang pembelajaran teks eksplanasi secara lebih interaktif dan berorientasi reflektif. Meta AI memfasilitasi siswa dalam memahami struktur teks, proses penalaran, dan keterkaitan sebab-akibat yang membangun teks eksplanasi. Oleh karena itu, proses pembelajaran berlangsung lebih bermakna serta berkontribusi pada peningkatan pemahaman konsep dan keterampilan menulis siswa. tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemanfaatan media pembelajaran Meta AI dalam pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sampang.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (Syahrizal and Jailani). Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan menggambarkan secara mendalam proses penggunaan media pembelajaran MetaExplain dalam pembelajaran teks eksplanasi. Adapun penelitian lapangan dilakukan dengan memperoleh data secara langsung di lokasi penelitian sehingga peneliti dapat memahami kondisi pembelajaran secara nyata dan kontekstual. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mendeskripsikan fenomena pembelajaran secara sistematis sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari guru dan peserta didik melalui kegiatan observasi dan wawancara mengenai penggunaan media MetaExplain dalam pembelajaran teks eksplanasi. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung, seperti modul ajar, perangkat pembelajaran, hasil pekerjaan siswa, dokumentasi kegiatan, serta berbagai referensi yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh data yang lengkap dan mendukung fokus penelitian (Nurfajriani et al.).

Teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al.). Reduksi data dilakukan dengan memilih serta memusatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh. Untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi metode,

yaitu dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh menjadi lebih valid dan terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan MetaExplain

Pemanfaatan MetaExplain sebagai media pembelajaran berbasis Meta AI dalam pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sampang dilaksanakan melalui tahapan pembelajaran yang sistematis dan menekankan keterlibatan aktif peserta didik. Penggunaan media ini didasari oleh perkembangan teknologi digital dalam bidang pendidikan serta tuntutan Kurikulum Merdeka yang mendorong pemanfaatan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Dalam materi teks eksplanasi peserta didik tidak hanya dituntut memahami teori, tetapi juga mampu menyusun teks secara logis, runtut, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan (Fauzi and Saib). Oleh sebab itu, MetaExplain digunakan sebagai media pembelajaran inovatif yang membantu siswa memahami konsep teks eksplanasi secara lebih mudah, interaktif, dan menarik.

Pada tahap awal pembelajaran, guru memberikan stimulus berupa fenomena alam, sosial, maupun budaya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, seperti banjir, gempa bumi, atau siklus hidrologi (Ristiani et al.). Fenomena tersebut digunakan untuk mengarahkan perhatian siswa terhadap materi teks eksplanasi. Selanjutnya, guru memperkenalkan MetaExplain sebagai media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan yang dapat membantu siswa memperoleh informasi secara cepat dan interaktif. Guru juga menjelaskan langkah-langkah penggunaan media, mulai dari cara mengakses, mengajukan pertanyaan, hingga memanfaatkan fitur yang tersedia dalam MetaExplain. Tahap pengenalan ini bertujuan agar peserta didik mampu menggunakan media secara mandiri selama proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 1. Pelaksanaan media MetaExplain

Gambar 1 memperlihatkan proses pelaksanaan media MetaExplain dalam pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sampang. Pada kegiatan tersebut, guru menggunakan media berbasis Meta AI untuk mendukung pemahaman siswa terhadap materi teks eksplanasi secara lebih interaktif dan efektif. Peserta didik tampak aktif memanfaatkan perangkat digital untuk mencari informasi, mempelajari struktur teks, serta memahami hubungan sebab-akibat suatu fenomena melalui MetaExplain. Selain itu, guru berfungsi sebagai pembimbing yang mengarahkan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital berbasis kecerdasan buatan mampu

menciptakan proses belajar yang lebih inovatif, aktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi modern (Qohhar).

Siswa diarahkan untuk mengeksplorasi materi teks eksplanasi melalui MetaExplain. Peserta didik diminta mencari informasi terkait pengertian teks eksplanasi, struktur teks, kaidah kebahasaan, serta contoh-contoh teks eksplanasi dengan memanfaatkan media tersebut (Zulaeha et al.). MetaExplain memberikan respons berupa penjelasan, contoh, dan informasi yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan siswa. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Selain itu, penggunaan media berbasis AI membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik karena siswa dapat berinteraksi langsung dengan media digital dan memperoleh umpan balik secara cepat.

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru tetap berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik selama menggunakan MetaExplain. Guru membantu siswa memahami materi yang diperoleh dari media sekaligus mengarahkan mereka agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran. Pada tahap ini, siswa juga melakukan diskusi mengenai hasil eksplorasi yang telah diperoleh. Kegiatan diskusi dilakukan untuk melatih kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, serta kerja sama antar peserta didik (Ngadha et al.). Melalui diskusi tersebut, siswa dapat saling bertukar pendapat mengenai struktur teks eksplanasi, hubungan sebab-akibat dalam suatu fenomena, serta penggunaan bahasa yang tepat dalam penulisan teks.

Setelah memahami konsep dasar teks eksplanasi, siswa mulai melakukan kegiatan menulis teks eksplanasi secara mandiri. Peserta didik memilih salah satu fenomena yang akan dijadikan topik penulisan, kemudian mencari informasi tambahan melalui MetaExplain maupun sumber belajar lainnya. Selanjutnya, siswa menyusun teks berdasarkan struktur teks eksplanasi yang terdiri atas pernyataan umum, deretan penjabar, dan penutup. Dalam proses penulisan, MetaExplain dimanfaatkan untuk membantu siswa menemukan ide, memahami hubungan sebab-akibat, dan memperbaiki penggunaan bahasa dalam teks. MetaExplain tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai media pendukung yang membantu siswa dalam proses belajar dan menulis.

Penggunaan MetaExplain dalam pembelajaran teks eksplanasi memberikan dampak positif terhadap proses belajar peserta didik. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak monoton sehingga mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, peserta didik menjadi lebih aktif dalam mencari informasi dan menyelesaikan tugas pembelajaran secara mandiri. Kehadiran media berbasis AI juga membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat karena informasi dapat diperoleh secara langsung melalui interaksi digital. Bagi guru, penggunaan MetaExplain mempermudah proses penyampaian materi dan mendukung pembelajaran yang lebih inovatif sesuai perkembangan teknologi.

Terdapat beberapa kendala dalam penerapan MetaExplain pada proses pembelajaran. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi digital dan memahami informasi yang diperoleh dari media tersebut. Selain itu, keterbatasan jaringan internet dan perangkat pendukung juga menjadi hambatan dalam pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, guru perlu memberikan pendampingan secara intensif agar seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru juga perlu menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kondisi dan kemampuan peserta didik.

Pada akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi terhadap hasil tulisan siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka mengenai teks eksplanasi. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek, seperti ketepatan jenis teks, kelengkapan struktur, keterpaduan isi,

penggunaan kaidah kebahasaan, serta ketepatan ejaan dan tanda baca. Guru kemudian memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan siswa agar mereka dapat memperbaiki kekurangan dalam menulis teks eksplanasi. Selain itu, kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan MetaExplain dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil refleksi, sebagian besar peserta didik memberikan respons positif karena media tersebut dinilai membantu memahami materi dan membuat pembelajaran lebih menarik.

Pemanfaatan MetaExplain sebagai media pembelajaran berbasis Meta AI dalam pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sampang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan inovatif. Media ini membantu siswa memahami konsep teks eksplanasi sekaligus meningkatkan keterampilan menulis melalui kegiatan pembelajaran yang aktif dan berbasis eksplorasi. Selain itu, penggunaan MetaExplain juga sejalan dengan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pemanfaatan teknologi, kemampuan berpikir kritis, literasi digital, dan kemandirian belajar peserta didik. Dengan demikian, MetaExplain dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital.

Berdasarkan teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer, penggunaan MetaExplain dalam pembelajaran teks eksplanasi menunjukkan proses belajar yang lebih efektif karena peserta didik memperoleh informasi melalui perpaduan penjelasan digital, teks, dan interaksi langsung dengan media berbasis AI. Mayer menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih mudah dipahami apabila informasi disampaikan melalui saluran verbal dan visual secara bersamaan. Dalam kutipan wawancara tersebut, siswa menjadi lebih aktif bertanya dan lebih mudah memahami struktur teks eksplanasi karena MetaExplain menyediakan contoh serta penjelasan yang dapat diakses secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi mampu membantu peserta didik memahami materi melalui proses interaksi dan eksplorasi yang lebih bermakna. Dengan demikian, penggunaan MetaExplain sesuai dengan teori Mayer yang menekankan bahwa media multimedia interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Temuan penulis yaitu munculnya peningkatan kemandirian belajar peserta didik selama menggunakan MetaExplain dalam pembelajaran teks eksplanasi. Siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan guru, tetapi mulai terbiasa mencari informasi, mengeksplorasi materi, dan memperbaiki hasil tulisannya secara mandiri melalui media berbasis Meta AI. Selain itu, penggunaan MetaExplain juga mendorong peserta didik lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan bertanya selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan lainnya menunjukkan bahwa media berbasis AI mampu menciptakan suasana belajar yang lebih fleksibel karena siswa dapat memperoleh penjelasan sesuai kebutuhan dan tingkat pemahamannya masing-masing. Dengan demikian, MetaExplain tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi, tetapi juga membantu membentuk sikap aktif dan mandiri dalam belajar.

Hasil Pemanfaatan MetaExplain

Hasil pemanfaatan MetaExplain sebagai media pembelajaran berbasis Meta AI dalam pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sampang menunjukkan adanya perkembangan positif terhadap proses maupun hasil belajar peserta didik. Penggunaan media berbasis kecerdasan buatan ini mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan. Sebelum penggunaan MetaExplain, pembelajaran teks eksplanasi masih cenderung menggunakan metode konvensional sehingga sebagian siswa mengalami kesulitan memahami struktur teks, hubungan

sebab-akibat, dan penggunaan kaidah kebahasaan. Pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar belum maksimal. Oleh karena itu, MetaExplain dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah, menarik, dan fleksibel. Hal ini sebagaimana terdapat pada kutipan wawancara dengan guru.

“Sejak menggunakan MetaExplain, siswa terlihat lebih aktif bertanya dan lebih mudah memahami struktur teks eksplanasi karena mereka bisa langsung mencari contoh dan penjelasan melalui media tersebut” (Wawancara dengan guru, 18 Mei 2026).

Kutipan hasil wawancara dengan guru di atas memperlihatkan bahwa penggunaan MetaExplain memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran teks eksplanasi. Media berbasis Meta AI membuat peserta didik lebih aktif selama proses belajar karena mereka dapat berinteraksi langsung dengan media digital untuk mencari informasi dan memahami materi secara mandiri. Selain itu, tersedianya contoh dan penjelasan secara langsung membantu siswa memahami struktur teks eksplanasi dengan lebih mudah dan jelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa MetaExplain mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berorientasi pada keaktifan peserta didik.

Berdasarkan hasil pembelajaran, penggunaan MetaExplain mampu membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks eksplanasi. Peserta didik menjadi lebih mudah memahami pengertian, struktur, serta ciri kebahasaan teks eksplanasi karena media tersebut menyediakan penjelasan yang interaktif dan dapat diakses secara langsung. Melalui fitur berbasis Meta AI, siswa dapat mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami dan memperoleh jawaban secara cepat sesuai kebutuhan pembelajaran. Kondisi tersebut membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar karena mereka tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga melakukan eksplorasi informasi secara mandiri melalui media digital. Pemanfaatan MetaExplain membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai teks eksplanasi.

Selain meningkatkan pemahaman materi, penggunaan MetaExplain juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Setelah menggunakan media tersebut, siswa mampu menyusun teks dengan struktur yang lebih sistematis dan runtut. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta didik dalam menyusun bagian pernyataan umum, deretan penjabar, dan penutup secara lebih lengkap dan terorganisasi. Siswa juga mulai mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat dalam suatu fenomena secara lebih logis dan jelas. MetaExplain membantu peserta didik menemukan ide, memahami tahapan suatu proses, serta memilih informasi yang sesuai untuk dimasukkan ke dalam tulisan. Melalui bantuan media berbasis AI, siswa menjadi lebih mudah mengembangkan teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik yang benar.

Hasil pembelajaran juga menunjukkan adanya peningkatan pada aspek kebahasaan dalam tulisan siswa. Sebelum menggunakan MetaExplain, sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam penggunaan istilah teknis, konjungsi kausalitas, dan kalimat objektif. Namun setelah memanfaatkan media tersebut, siswa mulai mampu menggunakan unsur kebahasaan teks eksplanasi dengan lebih tepat. MetaExplain menyediakan contoh penggunaan bahasa yang sesuai sehingga peserta didik dapat memahami cara penulisan teks eksplanasi yang baik dan benar. Selain itu, kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca juga mulai berkurang karena siswa memperoleh umpan balik secara langsung terhadap hasil tulisannya. Penggunaan MetaExplain membantu meningkatkan kualitas tulisan siswa dari segi isi maupun kebahasaan.

Pemanfaatan MetaExplain juga memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan minat belajar peserta didik. Penggunaan media berbasis teknologi membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional (Yuniarti et al.). Siswa terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran karena dapat berinteraksi langsung dengan media digital yang responsif dan interaktif. Selain itu, pembelajaran menjadi tidak monoton karena siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi materi secara mandiri melalui pertanyaan dan pencarian informasi menggunakan MetaExplain. Kondisi tersebut membuat peserta didik lebih aktif dalam menyelesaikan tugas dan mencari informasi terkait materi pembelajaran. Dengan meningkatnya minat dan motivasi belajar, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan menulis teks eksplanasi.

Hasil penggunaan MetaExplain juga terlihat dari meningkatnya keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum penggunaan media tersebut, sebagian siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru. Namun setelah menggunakan MetaExplain, peserta didik mulai aktif bertanya, berdiskusi, dan mengeksplorasi informasi yang berkaitan dengan materi teks eksplanasi. Media ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai kebutuhan dan kemampuan masing-masing sehingga mereka menjadi lebih mandiri dalam memperoleh pengetahuan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif dan berpusat pada peserta didik (Putra et al.).

Bagi guru, inovasi MetaExplain membantu mempermudah proses pembelajaran teks eksplanasi. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menggunakan media berbasis AI. Kehadiran MetaExplain membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan efisien karena siswa dapat memperoleh informasi tambahan secara langsung melalui media tersebut. Selain itu, guru lebih mudah memantau perkembangan pemahaman peserta didik melalui hasil diskusi dan tulisan yang dihasilkan selama pembelajaran berlangsung. Penggunaan MetaExplain mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan pendidikan di era digital.

Meskipun memberikan banyak manfaat, penggunaan MetaExplain dalam pembelajaran teks eksplanasi juga menghadapi beberapa masalah. Salah satu masalah yang ditemukan adalah perbedaan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi digital. Sebagian peserta didik masih memerlukan arahan dan pendampingan ketika menggunakan media berbasis AI. Selain itu, keterbatasan jaringan internet dan perangkat digital juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi. Masalah lainnya adalah adanya siswa yang masih terlalu bergantung pada jawaban yang diberikan oleh MetaExplain sehingga guru perlu mengarahkan peserta didik agar tetap berpikir kritis dan tidak hanya menyalin informasi secara langsung. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam membimbing dan mengawasi penggunaan media agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pemanfaatan MetaExplain sebagai media pembelajaran berbasis Meta AI dalam pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sampang menunjukkan dampak yang positif terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media ini mampu meningkatkan pemahaman materi, keterampilan menulis, kemampuan kebahasaan, motivasi belajar, serta keaktifan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, MetaExplain juga membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi digital. Meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, penggunaan media pembelajaran berbasis AI tetap memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks eksplanasi.

MetaExplain dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang relevan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di era digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan MetaExplain mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi teks eksplanasi, kemampuan menulis, serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian I Putu Fajar Pratama (2025) dan Nurwahidah dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media berbasis kecerdasan buatan dapat meningkatkan keterampilan menulis dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kesamaan tersebut menunjukkan bahwa teknologi AI memiliki peran positif dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

Selain itu, hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian Nelita Indah Islami dkk. (2023) yang menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, penelitian ini memiliki kebaruan karena MetaExplain tidak hanya digunakan sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai media interaktif yang mendorong kemandirian belajar, keaktifan, dan kemampuan reflektif peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya sekaligus memberikan kontribusi baru dalam pemanfaatan Meta AI pada pembelajaran teks eksplanasi di tingkat SMA.

PENUTUP

Pemanfaatan MetaExplain sebagai media pembelajaran berbasis Meta AI dalam pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sampang memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Penggunaan media ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik. Melalui MetaExplain, siswa lebih mudah memahami pengertian, struktur, serta kaidah kebahasaan teks eksplanasi karena media menyediakan penjelasan, contoh, dan umpan balik secara langsung. Selain itu, penggunaan media berbasis AI juga mampu meningkatkan motivasi, minat belajar, dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan MetaExplain dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dalam menyusun struktur teks secara sistematis, memahami hubungan sebab-akibat, serta menggunakan unsur kebahasaan dengan lebih tepat. Media ini turut mendorong peserta didik menjadi lebih mandiri, aktif, dan percaya diri dalam kegiatan belajar. Walaupun demikian masih terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan jaringan internet dan kemampuan penggunaan teknologi pada sebagian siswa, pemanfaatan MetaExplain tetap memberikan kontribusi yang berarti dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital. MetaExplain dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif dan relevan dalam pembelajaran teks eksplanasi. Penelitian berikutnya diharapkan mampu mengembangkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan pada materi Bahasa Indonesia lainnya serta mengkaji efektivitas penggunaannya pada jenjang pendidikan dan metode pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdul Hamid. *Kecerdasan Buatan Dalam Pembelajaran Bahasa: Tantangan Dan Kontribusi*. Takaza Innovatix Labs, 2025.
- Fauzi, Muhammad, and M. Zaider Saib. "Kesalahan Berbahasa Dalam Menulis Teks Eksplanasi: Panduan Lengkap Untuk Siswa Kelas 11 SMA Negeri 2 Kotabaru." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, vol. 5, no. 2, 2026, pp. 1932–42.

- Firnanda, Aldi, et al. "Penggunaan Edpuzzle Sebagai Alat Evaluasi Pada Materi Teks Eksplanasi." *Studi Sosial, Humaniora, Dan Pendidikan (SHES): Seri Konferensi*, vol. 8, no. 3, 2025, pp. 99–105, <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/shes.v8i3.107209>.
- Ghazy, Ach Chaidar, et al. "Transformasi Pendidikan: Pengembangan Metodologi Dan Media Pembelajaran Di Era Digital." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, vol. 7, no. 4, 2025, pp. 2974–97.
- Islami, Nelita Indah, et al. *Penguatan Literasi Informasi Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Melalui Media Pembelajaran Berbantuan Teknologi*. no. November, 2023, pp. 276–86, <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11766>.
- Miles, Matthew B., et al. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 4th ed, SAGE Publications, 2018.
- Ngadha, Christina, et al. "Penerapan Metode Diskusi Untuk Mengaktifkan Proses Berpikir Kritis Siswa Kelas 3 SD Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, vol. 2, no. 1, 2023, pp. 36–46.
- Nurfaizi, Muhammad Fitra, et al. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dengan Pendekatan Deep Learning Sebagai Transformasi Literasi Digital." *Digital Transformation Technology*, vol. 6, no. 1, 2026, pp. 89–99.
- Nurfajriani, Wiyanda Vera, et al. "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 10, no. 17, 2024, pp. 826–33.
- Nurwahidah, Lina Siti, et al. "Efektivitas Media Kecerdasan Buatan Google Gemini Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya." *Ide Bahasa*, vol. 7, no. 2, 2025, pp. 177–91.
- Pratama, I. Putu Fajar. *Pemanfaatan Media Magic School AI Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Melaya*. 2025. Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Putra, Muhammad Iqbal, et al. "Media Pembelajaran Interaktif Dalam Upaya Mendorong Pembelajaran Berpusat Pada Siswa Di SMA." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 11, no. 1, 2026, pp. 280–88.
- Putri, Riska Aini. "Pengaruh Teknologi Dalam Perubahan Pembelajaran Di Era Digital." *Journal of Computers and Digital Business*, vol. 2, no. 3, 2023, pp. 105–11.
- Qohhar, Muhammad Arung Jihad. "Inovasi Teknologi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Di Era Digital." *Journal of Instructional and Development Researches*, vol. 6, no. 1, 2026, pp. 111–18, <https://doi.org/https://doi.org/10.53621/jider.v6i1.733>.
- Rachmayanti, Irma, and Mochamad Arifin Alatas. "Pemanfaatan AI Sebagai Media Pembelajaran Digital Dalam Foreign Language Development Program (FLDP) IAIN Madura." *GHÂNCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2023, pp. 214–26.
- Ristiani, Ria, et al. *Konsep Dasar Pembelajaran IPA*. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- Sunarti, Sri. "Transformasi Pembelajaran Digital Dengan Artificial Intelligence." *Jurnal Perspektif*, vol. 17, no. 1, 2024, pp. 85–96.

- Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, vol. 1, no. 1, 2023, pp. 13–23.
- Tsurayya, Nabhana Aida, and Fitria Sukmawati. "Pemanfaatan Media Interaktif Berbasis Baamboozle Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya*, vol. 6, no. 2, 2023, pp. 81–92.
- , Anisyah, et al. "Media Konvensional Dan Media Digital Dalam Pembelajaran." *JUTECH: Journal Education and Technology*, vol. 4, no. 2, 2023, pp. 84–95.
- Zulaeha, Ida, et al. *Spektrum Pembelajaran Bahasa Di Era Merdeka Belajar*. Cahya Ghani Recovery, 2024.